

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh jumlah siswa yang masuk. Dari tahun ke tahun Yayasan Pendidikan Pelita berkembang pesat dengan ditandainya jumlah baru dari siswa yang mendaftar. Dengan bertambahnya jumlah siswa maka bertambah pula jumlah guru yang bekerja, baik guru tetap maupun guru honorer. Bertambah jumlah guru tentu sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menentukan guru tetap. Selain jumlah yang banyak, guru juga akan semakin kompleks sehingga sangat sulit memilih guru yang berprestasi menurut lembaga dan sulitnya menentukan prioritasnya. Dalam keputusan pengangkatan guru tetap sering juga muncul subyektifitas dari para pengambil keputusan, sehingga dapat menyebabkan beberapa kesalahan yaitu tidak di dapatkannya tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan standarisasi Depdiknas serta memiliki jiwa dan semangat pendidik. Menurut Undang-Undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (UUGD), kompetensi merupakan seperangkat prilaku dan keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dan dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dengan sikap yang berwujud dan Tindakan dalam tanggung jawab melaksanakan tugasnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Kegiatan penilaian dan evaluasi terhadap para guru honorer merupakan kegiatan yang umum dilakukan disekolah khususnya di Yayasan Pendidikan Pelita untuk mengetahui hasil pengajaran guru terhadap anak didiknya. proses penilaian ini dilakukan untuk menentukan guru honorer yang akan diangkat menjadi guru

tetap disekolah tersebut. Penentuan guru honorer berprestasi memiliki penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, calon guru yang dinilai adalah guru honorer yang telah mengajar selama lebih dari satu tahun. Keputusan pengangkatan guru tetap tersebut dilakukan setiap akhir semester genap dengan mengevaluasi kinerja guru honorer yang berprestasi.

Dari uraian masalah diatas, maka perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu proses pengambilan keputusan suatu masalah sehingga keputusan yang diberikan atau dihasilkan tidak lagi bersifat subyektifitas dan diharapkan memenuhi batasan yang sudah ditentukan. Mengacu pada permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Proses sistem dilakukan dengan pemberian bobot dan kriteria dengan *analytic hierarchy process* (AHP) dan *simple additive weighting* (SAW) sebagai ranking calon guru tetap.

Hasil penelitian berupa perangkat lunak yang dapat digunakan oleh pihak sekolah agar tidak menggunakan lagi intuisinya dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian dengan judul **“Sistem Rekomendasi Penetapan Guru Tetap Berdasarkan Data Guru Honorer Berprestasi Dengan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Dan *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka masalah-masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun aplikasi sistem rekomendasi penetapan guru tetap berdasarkan data guru honorer berprestasi dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Yayasan Pendidikan Pelita?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem rekomendasi penetapan guru tetap berdasarkan data guru honorer berprestasi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup yang meluas, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem yang dirancang hanya untuk penentuan guru honorer menjadi guru tetap pada Yayasan Pendidikan Pelita, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

- a. Penelitian ini menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW).
- b. Aplikasi yang dibangun menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan kelayakan guru honorer yang berprestasi untuk diangkat menjadi guru tetap sesuai ketentuan sekolah dengan menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting*.

Pembuatan sistem pendukung keputusan ini bermanfaat untuk :

- a. Memberikan rekomendasi dalam penetapan guru tetap pada Yayasan Pendidikan Pelita.
- b. Memperkecil jumlah guru tetap yang tidak memiliki kompetensi
- c. Pengangkatan guru yang berkompentensi tentu akan meningkatkan kualitas belajar para siswa.

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari objek penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, situs internet, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang ditemukan di Yayasan Pendidikan Pelita.

3. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi dari seorang sumber dengan komunikasi secara langsung, maka dilakukanlah wawancara terhadap pihak terkait. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap bagian dari

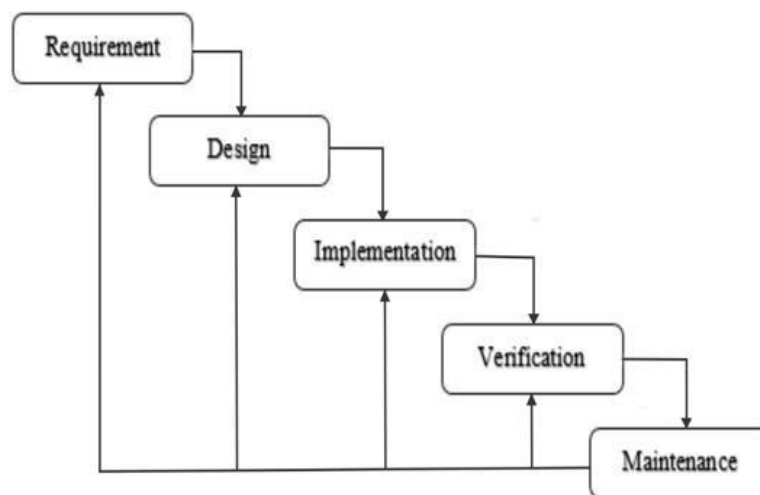
pihak Yayasan untuk mencari informasi tentang sistem yang sedang berjalan, kelemahan sistem, serta kebutuhan dari pemakai sistem.

4. Observasi

Observasi merupakan cara mengamati objek penelitian, berupa jalannya kegiatan penetapan guru tetap pada Yayasan ini untuk mengerti tentang kebutuhan objek penelitian tersebut sehingga aplikasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan *user* yang bersangkutan.

1.5.2 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang mulai tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisa, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Proses-proses yang terdapat dalam model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 proses-proses yang terdapat dalam model *waterfall*

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terdapat dalam gambar

1.1 model *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Requirements Defenition

Tahapan yang pertama kali dilakukan analisa terhadap kebutuhan sistem. Analisa yang akan dilakukan adalah mengali informasi sebanyak-banyak dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut.

2. System and Software Design

Tahap ini adalah proses yang akan menterjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum membuat koding. Proses ini berfokus pada stuktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) procedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Implementasi and Unit Testing

Tahap coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan yang akan dilakukan adalah menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini merupakan tahap secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

4. Integration and System Testing

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi digunakan oleh user.

5. *Operation and Maintenance*

Tahapan maintenance merupakan penanganan dari suatu perangkat lunak yang telah selesai dibangun sehingga dapat dilakukan perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis merancang suatu sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan yang digunakan pada skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang menjadi landasan berpikir dalam mengembangkan sistem penetapan guru tetap berdasarkan data guru honorer berprestasi dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), serta membahas software-software yang digunakan dalam mendukung perancangan sistem ini.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai profil Yayasan Pendidikan Pelita, struktur organisasi dan fungsinya.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang perencanaan model dan perancangan aplikasi sistem terkait *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Flowchart* atau diagram alir program.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini penulis menyajikan definisi implementasi sistem, tujuan implementasi, spesifikasi *hardware*, *software*, *brainware*, serta pengujian di *browser*, dan demonstrasi program.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang meliputi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, serta saran yang bermanfaat untuk penyempurnaan dan pengembangan penelitian kedepannya.